

**MUHAMMAD LUTHFI ALVIAN. 200311100012. Inventarisasi Hama Dan Penyakit Pada Budidaya Konvensional Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Dibawah bimbingan Syaiful Khoiri, SP., M.Si dan Ir. Achmad Djunaedy, M.P**

---

### **ABSTRAK**

Budidaya tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) tidak bisa lepas dari keberadaan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang menjadi salah satu kendala utama dalam proses produksi dan dapat menyebabkan kerugian hasil. Kegiatan inventarisasi hama dan penyakit perlu dilakukan untuk mengetahui jenis hama dan penyakit penting apa saja yang menyerang tanaman bawang merah di lahan sawah dan lahan tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat insidensi dan intensitas serangan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah di Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Pengamatan hama dan penyakit dilakukan setiap minggu selama 6 kali, yang dimulai pada usia 2 minggu setelah tanam dengan melakukan pencatatan serangan yang diakibatkan oleh serangan hama dan penyakit melalui gejala yang tampak pada tanaman. Penelitian ini menggunakan teknik observasi lapang dengan metode pengambilan sampel secara acak sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hama yang ditemukan meliputi hama ulat bawang (*Spodoptera exigua*) dan lalat penggorok daun (*Liriomyza chinensis*). Persentase insidensi serangan hama tertinggi sebesar 100% disebabkan oleh serangan hama ulat bawang (*Spodoptera exigua*), sedangkan persentase insidensi serangan hama terendah diakibatkan oleh hama lalat penggorok daun (*Liriomyza chinensis*) sebesar 2.5%. Persentase intensitas serangan hama tertinggi sebesar 45.8% yang juga disebabkan oleh serangan hama ulat bawang (*Spodoptera exigua*) dan persentase intensitas serangan hama terendah sebesar 0.5% diakibatkan oleh hama lalat penggorok daun (*Liriomyza chinensis*). Sedangkan penyakit yang ditemukan adalah penyakit layu fusarium atau moler dengan persentase insidensi serangan sebesar 1.25% dan tingkat intensitas serangan tertinggi sebesar 1.25%. Tren selama pengamatan cenderung terus mengalami peningkatan untuk serangan hama *S. exigua*, sedangkan untuk hama *L. chinensis* mengalami penurunan serangan dan untuk penyakit moler hanya stagnan pada tingkatan serangan yang rendah.

**Kata kunci :** hama, penyakit, tanaman bawang merah

**MUHAMMAD LUTHFI ALVIAN. 200311100012. Inventory of Pests and Diseases in Conventional Cultivation of Shallot Plants (*Allium ascalonicum* L.) in Sana Tengah Village, Pasean District, Pamekasan Regency Under the guidance of Syaiful Khoiri, SP., M.Si and Ir. Achmad Djunaedy, M.P**

---

### **ABSTRACT**

The cultivation of shallot plants (*Allium ascalonicum* L.) cannot be separated from the existence of plant pest organisms which is one of the main obstacles in the production process and can cause yield loss. Pest and disease inventory activities need to be carried out to find out what types of important pests and diseases attack shallot plants in rice fields and tegal land. This study aims to determine the incidence and intensity of pest and disease attacks on shallot plants in Sana Tengah Village, Pasean District, Pamekasan Regency. Observation of pests and diseases is carried out every week for 6 times, which begins at the age of 2 weeks after planting by recording attacks caused by pest and disease attacks through visible symptoms on plants. This study uses a field observation technique with a systematic random sampling method. The results of the study showed that the pests found included onion caterpillar pests (*Spodoptera exigua*) and leaf slitting flies (*Liriomyza chinensis*). The highest percentage of pest attack incidence of 100% was caused by onion caterpillar pest (*Spodoptera exigua*), while the lowest percentage of pest attack incidence was caused by leaf slitting fly (*Liriomyza chinensis*) at 2.5%. The highest percentage of pest attack intensity of 45.8% was also caused by onion caterpillar pest (*Spodoptera exigua*) and the lowest percentage of pest attack intensity of 0.5% was caused by leaf slitting fly (*Liriomyza chinensis*). Meanwhile, the disease found was fusarium wilt or "moler" disease with an attack incidence percentage of 1.25% and the highest attack intensity rate of 1.25%. The trend during observation tends to continue to increase for *S. exigua* pest infestation, while for *L. chinensis* pest there is a decrease in attack and for moler disease it is only stagnant at a low attack rate.

**Keywords** : diseases, pests, shallot plant